

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Yovie. 2017. Gunung Lawu. <https://www.scribd.com/document/361784492/Gunung-Lawu-docx>. Diakses pada 19 Desember 2023.
- Adil, A. (2017). Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta: Andi.
- Arsyad ABSM & Riadi, B. (2013). Potensi Risiko Bencana Alam Longsor Terkait Cuaca Ekstrem Di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Geomatika* Vol. 19 No.1: 57 – 63.
- Ardian Nugroho, J., Muljo Sukojo, B., & Lolita Sari, I. (2010). Pemetaan Daerah Rawan Longsor Dengan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kawasan Hutan Lindung Kabupaten Mojokerto). *Geodesy and Geomatic*, 05, 110-117.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Daerah Rawan Bencana Kecamatan Kismantoro. Wonogiri: BPBD Kabupaten Wonogiri.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah, (2018). Mitigasi Bencana Tanah Longsor. Media Center: BPBD DIY.
- Darmawijaya. 2000. Kualitas Tanah. UGM Perss. Yogyakarta. Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanius. Cetakan ke-5. Yogyakarta 258 hlm
- Diky Pradita, Muhammad (2023). Jadi Ancaman Terbesar, Longsor Rawan Terjadi di 20 Kecamatan Wilayah Wonogiri. Solopos.com dari: <https://soloraya.solopos.com/jadi-ancaman-terbesar-longsor-rawan-terjadi-di-20-kecamatan-wilayah-wonogiri-1556176>. Diakses tanggal 7 Oktober 2023.
- Fiantis, D., 2017. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). LPTIK, Padang
- Fikria, Syahaamah (2022). Diguyur Hujan, Tebing Tanah Di Desa Pucung Kismantoro Longsor Timpa Rumah Warga. Solopos.com dari: <https://radarsolo.jawapos.com/wonogiri/841694470/diguyur-hujan-tebing-tanah-di-desa-pucung-kismantoro-longsor-timpa-rumah-warga>.

- Forbes K, Broadhd J. (2011). *Forest and Landslides*. Bangkok (TH): FAO
- Guntara. (2013). Pengertian Overlay Dalam Sistem Informasi Geografi. Guntara.com dari: <https://www.guntara.com/2013/01/pengertian-overlay-dalam-sistem.html>. Diakses tanggal 27 Juni 2023.
- Hidayat, R., & Zahro, A. (2018). Identifikasi Curah Hujan Pemicu Longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu Hulu - Banjarnegara. *Seminar Nasional Geografi UMS IX "Restorasi Sungai: Tantangan Dan Solusi Pembangunan*
- Irwansyah, Edy. (2013). *Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Digibooks.
- Khadiyanto, Parfi. (2005). *Tata Ruang Berbasis pada Kesesuaian Lahan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lakitan, B. 2002. *Dasar-Dasar Klimatologi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Matheus, R. 2019. *Skenario Pengelolaan Sumber Daya Lahan Kering: Menuju Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta.
- Mulyanto, B. S. 2013. *Kajian Rekomendasi Pemupukan Berbagai Jenis Tanah pada Tanaman Jagung, Padi dan Ketela Pohon Di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi. UNS. Surakarta. Digilib.UNS.ac.id
- Naryanto, H.S., Wisyanto, Sumargana, L., Ramadhan, R. dan Prawiradisastra, S. (2016). Kajian Kondisi Bawah Permukaan Kawasan Rawan Longsor dengan Geolistrik untuk Penentuan Lokasi Penempatan Instrumentasi Sistem Peringatan Dini Longsor di Kecamatan Talegong, Kabupaten Garut. *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia(JRKI)*, Vol.2 No. 2, Oktober 2016: pp.161-172.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272. <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.272-282>
- Pangaribuan, J., Sabri, L. M., & Amarrohman, F. J. (2019). Analisis Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Magelang Menggunakan Sistem

- Informasi Geografis Dengan Metode Standar Nasional Indonesia Dan *Analythical Hierarchy Process*. *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 288-297.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor.
- Priyono, K. D. (2012). Integrasi Analisis Model Medan Digital Dan Pedogeomorfik Untuk Identifikasi Kejadian Bencana Longsorlahan. *Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah*, 1–6. <http://hdl.handle.net/11617/1419>
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2015. Prakiraan Wilayah Potensi Terjadi Gerakan Tanah/Tanah Longsor dan Banjir Bandang di Seluruh Indonesia. Bandung: ESDM, Kementrerian.
- Rahmanto, E., Rahmabudhi, S., Kustia, T., Kampar, S. K., Unggas, J., Tiga, K. S., & Raya, K. B. (2022). Analisis Spasial Penentuan Tipe Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt – Ferguson Menggunakan Metode Thiessen – Polygon di Provinsi Riau Spatial Analysis of Climate Type Determination by Schmidt – Ferguson Classification Using the Thiessen – Polygon Method in. *Buletin GAW (BGB)*, 3(1), 35–42.
- Ramadhan, T. E., Suprayogi, A., & Nugraha, A. L. (2017). Pemodelan Potensi Bencana Tanah Longsor Menggunakan Analisis SIG Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 118-127.
- Rabbani, Aletheia. 2022. Tanah Litosol: Pengertian, Karakteristik, Kandungan dan Pemanfaatannya. <https://www.sosial79.com/2022/02/tanah-litosol-pengertian-karakteristik.html>. Diakses tanggal 18 Desember 2023.
- Risdiyanto, I. (2011). Identifikasi Daerah Rawan Longsor. *Institut Pertanian Bogor, June 2011*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4316.5684>
- Santosa, L. W. (2016). Kajian Hidrogeomorfologi Mataair di Sebagian Lereng Barat Gunungapi Lawu. *Forum Geografi*, 20(1), 68–85. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v20i1.1805>
- Sampurno, dan H. Samodra. 1997. Peta Geologi Lembar Ponorogo, Jawa. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

- Shahabi H, Hashim M. (2015). Landslide Susceptibility Mapping Using GIS based Statistical Models and Remote Sensing Data in Tropical Environment. Scientific Reports. Malaysia (MY): Universiti Teknologi Malaysia
- Sobirin, Sitanala, F. T. R., & Ramadhan, M. (2017). Analisis Potensi Dan Bahaya Bencana Longsor Menggunakan Modifikasi Metode Indeks Storie Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. *Industri Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*, 8, 59–64.
- Soenarmo, S. H., Sadisun, I. A., & Saptohartono, E. (2008). Kajian Awal Pengaruh Intensitas Curah Hujan Terhadap Pendugaan Potensi Tanah Longsor Berbasis Spasial di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Geoaplika*, 3, 133–142.
- Utami, R. D. (2015). Analisis Spasial Tingkat Bahaya Longsorlahan Di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten. *Naskah Publikasi*, 13(3), 1576–1580. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1629/168>
- Utomo, D. H. (2016). Morfologi Profil Tanah Vertisol Di Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*, 21(2), 120–130
- Van Zuidam, R.A, 1985 Consideration on Systematic Medium Scale Geomorphological Mapping, *Z. Geomorph.NF*, Vol. 20
- Wang, F., Xu, P., Wang, C., Wang, N., & Jiang, N. (2017). Application of a GIS Based Slope Unit Method for Landslide Susceptibility Mapping along the Longzi River, Southeastern Tibetan Plateau, China. *ISPRS International Journal of GeoInformation*, 6(6): pp. 172
- Wiwik, Endang. 2009. Hubungan Antara Paleosubduksi Terhadap Proses Mineralisasi di Derah Ponorogo Dan Sekitarnya, Jawa Timur. https://repository.unsri.ac.id/25702/1/isi_4.pdf. Diakses pada 19 Desember 2023.
- Yuniarta, H., Saido, A. P., & Purwana, Y. M. (2015). Kerawanan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Ponorogo. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 3(1), 194–201.